JURNAL ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

2025-08-08, Vol 7. No. 1: 227– 243

e-ISSN: 2722-6107 / p-ISSN: 0216-6984

Journal Homepage:

https://journal.stisipolrajahaji.ac.id/index.php/jisipol

https://doi.org/10.56552/jisipol.v7i1.305

Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Kelurahan Panreng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang

[1] Indah Mayasari, [2] Sapri, [3] Andi Uceng

[1),2),3)] Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

Corresponding Author : 21044b.indahmayasari@gmail.com

Abstract

The main problem in this study is the still less than optimal community participation in road infrastructure development, which is seen from the damaged road conditions and the minimal involvement of residents in the planning process to the implementation of development. This study aims to determine community participation in road infrastructure development in Panreng Village, Baranti District, Sidenreng Rappang Regency. The population of this study was 1,501 family cards and a sample of 91 respondents determined using the Slovin formula and purposive sampling techniques. The type of research used is quantitative research. Data collection techniques were carried out through observation, questionnaires, and literature studies. Data analysis techniques were with the help of IMB SPSS statistics 26. The results of this study from the results of the questionnaire obtained a recapitulation of community participation variables of 65% in the "Good" category. Recapitulation of infrastructure development variables of 64% in the "Good" category. Factors that influence community participation that influence community participation are the willingness/awareness factor of 80%, education factor 68%, income factor 76%, leadership factor 76%, and facility/equipment factor 62%.

Keywords: *Community Participation and Infrastructure Development*

Abstrak

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah masih kurang optimalnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan, yang terlihat dari kondisi jalan yang rusak serta minimnya keterlibatan warga dalam proses perencanaan hingga pelaksanaan pembangunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur jalan di Kelurahan Panreng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang. Populasi dari penelitian ini sebanyak 1.501 kartu keluarga dan sampel 91 responden yang ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dan teknik purporsive sampling. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner, dan studi pustaka. Teknik analisis data yaitu dengan bantuan IMB SPSS statistik 26. Hasil penelitian ini dari hasil olah kuesioner diperoleh

Received: (26-06-2025), Revised: (19-07-2025), Accepted: (07-08-2025)

Lisensi:
Lisensi Creative Commons Attribution 4.0 Internasional (CC BY)

rekapitulasi variabel partisipasi masyarakat sebesar 65% berada pada kategori "Baik". Rekapitulasi variabel pembangunan infrastruktur sebesar 64% berada pada kategori "Baik". Faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat yang memengaruhi partisipasi masyarakat adalah faktor kemauan/kesadaran masyarakat 80%, faktor pendidikan 68%, faktor pendapatan penghasilan 76%, faktor kepemimpinan 76%, dan faktor fasilitas/peralatan 62%.

Kata kunci : Partisipasi Masyarakat dan Pembangunan Infrastruktur

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional dilaksanakan demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sesuai dengan yang diamanatkan dalam Alinea IV Pembukaan UUD 1945 yang berbunyi, salah satu tujuan orang Indonesia adalah pembangunan nasional, yang bertujuan untuk menjaga budaya dan semua tradisi negara, mendorong kesejahteraan umum, dan memikul tanggung jawab global (Ismatullah & Mahendra, 2021)

Infrastruktur Jalan adalah elemen vital bagi kelancaran lalu lintas darat. Kelancaran arus kendaraan sangat berperan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan sosial di suatu daerah. Oleh karena itu pembangunan sarana danprasarana transportasiberupa jalan akan mempercepat serta mempermudah pergerakan barang dan jasa. Saat ini, proses pembangunan sedang berlangsungdalam kehidupan masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan danmemperbaiki kesejahteraan masyarakat secara umum. Setiap bidang dan tahapkehidupan masyarakat secara keseluruhan mengalami beragam bentuk pembangunan, dari skala kecil hingga besar. Semua ini mencerminkan keinginan masyarakat untuk maju menuju kondisi yang lebih baik. Jalan berfungsi sebagaipenghubung antara satu lokasi dan lokasi lainnya, sehingga menjadi salah satu kebutuhan pokok bagi penduduk di suatu wilayah unutk mendorong kemajuan di berbagai sektor, seperti ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial, dan lain-lain(Simanullang, 2019)

Teori pembangunan adalah memanfaatkan hasil konstruksi fisik, yaitu membangun atau meningkatkan jalan akan berkontribusi atau meningkatkan kualitas hidup masyarakat umum. Dengan dibangunnya prasarana jalan tersebut, masyarakat dapat memanfaatkannya untuk berbagai keperluan sesuai kebutuhan,seperti beraktivitas, meninjau hasil kajian, mengurai hasil agar lebih mudah, dan sebagainya. (Simanullang, 2019)

Adisasmita (2006) "Partisipasi masyarakat merupakan pemberdaya, yaitu keterlibatan mereka dalam proses perencanaan serta pelaksanaan program atau proyek pembangunan. Partisipasi ini mencerminkan kesiapan, kesediaan, dankemauan masyarakat untuk berkontribusi dan berkorban demi terlaksananya program pembangunan".

Lisensi:
Lisensi Creative Commons Attribution 4.0 Internasional (CC BY)

Secara literal, kata "participation" berasal dari bahasa Inggris yang berarti "partisipasi." Istilah ini dapat dimaknai sebagai keterlibatan aktif atau peran proaktif dalam suatu kegiatan tertentu. Sumarto dalam (Solekhan, 2014) menjelaskan bahwa Partisipasi memungkinkan interaksi yang lebih efektif antarastakeholder, yang memungkinkan tindakan inovatif dan kesepakatan yang lebih mungkin terjadi selama proses deliberatif di mana orang memiliki kesempatan untuk belajar, berpikir, dan berpartisipasi dalam kegiatan bersama (Latif et al., 2020)

Menurut Makmur dalam Safruddin (2015:32), bahwa faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat adalah:

a. Faktor Intern
    1. Pendidikan.
    2. Pendapatan/Penghasilan.
    3. Kesadaran / Kemauan.
    b. Faktor Ekstern
    1. Fasilitas / Peralatandalamhalinimilikpemerintah.
    2. Kepemimpinan Pemerintahan / Aparat dalam mengarahkan masyarakat (Latif et al., 2020)

Menurut (Sugiono, 2013) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap hasil masalah penelitian, di mana hasil masalah peneliti telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru di dasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.(Kawulur et al., 2017)

Hipotesis dalam hall penelitian:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Kelurahan Panreng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang.

Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Jalan di Desa Senyiur Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur NurulHayati (2017)

Lisensi:
Lisensi Creative Commons Attribution 4.0 Internasional (CC BY)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di Desa Senyiur meliputi kegiatan gotong royong dalam pembangunan jalan dan jembatan, serta perbaikan sarana pendidikan dan fasilitas umum lainnya. (Hayati, 2017)

Sedangkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Kelurahan Panreng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang, belum ada penelitian terdahulu secara mendalam di wilayah ini dengan variabel yang sama, memiliki kondisi unik (jalan yang baru dibeton tapi banyak lubang, partisipasi masyarakat yang belum optimal). Ini berbeda dengna penelitian sebelumnya (contohnya penelitian di Kutai Timur, Lempake Samarinda, Kecamatan Lawang), yang fokus pada daerah lain.

Pentingnya pembangunan yang menyentuh desa serta aspek kehidupan masyarakatnya, menempatkan pemerintah dengan kewajibannya untuk melaksanakan pembangunan ditingkat desa. Merencanakan suatu program bukan merupakan pekerjaan yang mudah program yang baik harus sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang menjadi sasaran dari program tersebut, semakin beragam dan kompleks kebutuhan dan permasalahan dari kelompok sasaran, akan semakin rumit penyusunan perencanaan suatu program. Masyarakat (kelompok sasaran) mempunyai karakteristik tertentu. Masyarakat memiliki kebutuhan dan minat yang beragam, kemampuan mereka dalam menganalisis situasi yang dihadapi juga beragam, kemampuan mereka dalam mengambil keputusan juga tidak sama antar kelompok masyarakat satu dengan yang lainnya. (Susanti & Faujiah, 2022)

Pembangunan untuk mencapai tujuan tertentu dapat dilalui melalui cara-cara sebagai berikut:

a. Struktural, yang mencakup perencanaan,pembentukan dan evluasi terhadap lembagalembaga social, prosedurnya serta pembangunan secara material.

b. Spiritual, yang mencakup watak dan pendidikan dalam penggunaan cara-cara berfikir sacara ilmiah.

c. Struktural dan spiritual.

   Cara-cara tersebut dapat ditempuh karena analisis masyarakat terdiri dari struktur sosial yang mencakup ekonomi, teknologi, dan sistem kedudukan. (Annisya, 2017)

Kondisi lokasi penelitian ditemukan adanya masalah terkait dengan pembangunan infrastruktur jalan yang masih kurang optimal, kurang optimal yang dimaksud disini yaitu jika ditinjau dari keadaan infrastruktur jalan yang tersedia di Kelurahan Panreng masih banyak terjadi kerusakan sepertijalanan yang berlubang

Lisensi:
Lisensi Creative Commons Attribution 4.0 Internasional (CC BY)

dan bergelombang. Kondisi ini disebabkan oleh adanya retakan di sejumlah bagian jalan dan permukaan jalan, yang muncul akibat kurangnya perawatan sejak jalan tersebut dibangun. Selain itu, upaya pencegahandiperlukan agar kerusakan yang awalnya hanya berupa retakan atau lubang yang kecil tidak terus dibiarkan hingga berkembang menjadi kerusakan yang lebihparah, maka sangat penting untuk melakukan perawatan dini.

Disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat sangat penting dikaitkan dengan pembangunan infrastruktur jalan karena merupakan indikator yang sangat penting dalam keberhasilan pembangunan dan suatu hak demokrasi jika masyarakat dilibatkan dalam pembangunan infrastruktur jalan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur jalan di Kelurahan Panreng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang dan untuk mengetahui faktor apa saja yang memengaruhi partisipasi masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur jalan di Kelurahan Panreng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang.

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Partisipasi Masyarakat

1. Pengertian Partisipasi Masyarakat

Secara harfiah, partisipasi berasal dari kata bahasa inggris participation yang berarti peran serta. Partisipasi dapat diartikan sebagai bentuk peran serta atau keikutsertaan secara aktif atau pro aktif dalam suatu kegiatan. Sumarto dalam (Solekhan, 2014) menjelaskan bahwa partisipasi itu merupakan suatu proses yang memungkinkan adanya iteraksi yang lebih baik antar stakholders sehingga kesepakatan-kesepakatan dan tindakan yang bersifat inovatif lebih mungkin tercipta dalam proses deliberatif, dimana ruang untuk mendengarkan, belajar, reflektsi dan memulai suatu aksi bersama bisa terjadi. (Latif et al., 2020)

Peters dalam Marselina (2016:22), partisipasi adalah keterlibatan seseorang dalam suatu kegiatan mulai dari menentukan tujuan, perencanaan, pelaksanaan dan monitoring dengan dilandasi oleh kesadaran akan tujuan itu. Pengertian partisipasi mana yang akan dipakai, sangat tergantung pada sistem pemerintahan yang dianut negara yang bersangkutan.

Partisipasi masyarakat adalah pemberdayaan masyarakat, peran sertanya dalam kegiatan penyusunan perencanaan implementasi program/proyek pembangunan,

Lisensi:
Lisensi Creative Commons Attribution 4.0 Internasional (CC BY)

dan merupakan aktualisasi dan kesediaan dan kemauan masyarakat untuk berkorban dan berkontribusi terhadap implementasi Program Pembangunan. (Mustanir & Abadi, 2017)

Partisipasi adalah peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan seperti pikiran, tenaga, waktu, keahlian, dan modal. Sumaryadi (2005:46). Pengertian ini harusnya melekat pada seluruh elemen masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan desa.(Diradimalata Kaehe, Joorie.M.Ruru, n.d.)

2. Indikator Partisipasi Masyarakat

Menurut Adisasmita mengemukakan bahwa indikator partisipasi masyarakat terdiri dari:

a. Partisipasi uang adalah model partisipasi yang digunakan untuk memperlancar usaha-usaha bagi pencapaian kebutuhan masyarakat.

b. Partisipasi tenaga adalah partisipasi dalam bentuk tenaga yang digunakan untuk pelaksanaan usaha-usaha guna menunjang keberhasilan suatu kegiatan.

c. Partisipasi buah pikiran adalah model partisipasi dalam hal penyumbangan ide, pendapat atau gagasan, baik dalam menyusun kegiatan maupun untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan dan juga untuk menjadikannya kenyataan dengan memberikan pengalaman dan kemampuan guna mengembangkan kegiatan yang diikutinya.

d. Partisipasi dalam kegiatan pengambilan keputusan yaitu masyarakat ikut serta dalam setiap pembicaraan dalam rangka untuk mengambil keputusan yang berhubungan dengan kepentingan bersama.

Dari 4 indikator diatas peneliti hanya mengambil 3 indikator disesuaikan dengan kondisi lapangan dan tujuan penelitian diantaranya partisipasi tenaga, partisipasi buah pikiran, dan partisipasi dalam kegiatan pengambilan keputusan(Latif et al., 2020).

B. Konsep Pembangunan Infrastruktur

1. Pengertian Pembangunan Infrastruktur

Lisensi:
Lisensi Creative Commons Attribution 4.0 Internasional (CC BY)

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu aspek penting untuk mempercepat proses pembangunan nasional. Infrastruktur juga memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi.

Pengertian pembangunan diartikan sebagai suatu "proses" pembangunan sebagai proses menggambarkan adanya pengembangan baik meliputi proses pertumbuhan ataupun perubahan dalam kehidupan bersama (organisasi) sosial dan budaya.(Latif et al., 2019)

Menurut Prof.Dr.Sunyoto Usman berpendapat bahwa infrstruktur sangat penting dalam menyediakan pelayanan untuk mendukung pembangunan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup.

Dalam Undang-Undang Nomor 38 tahun 2004 tentang jalan, dijelaskan bahwa peran infrastruktur jalan adalah sebagai bagian prasarana transportasi yang mempunyai peran penting dalam bidang ekonomi, sosisal budaya, lingkungan hidup, politik, pertahanan dan keamanan, serta dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.

2. Indikator Pembangunan Infrastruktur

   Indikator pembangunan infrastruktur menurut Sjafrizal, (2014 :26) adalah:

   a. Koordinasi merupakan keterpaduan antara pelaku pembangunan baik dalam institusi pemerintahan sendiri maupun pemerintahan antara pihak swasta dan masyarakat secara keseluruhan.

   b. Singkronisasi adalah untuk mendorong proses pembangunan secara cepat dan efisien.

   c. Konsistensi adalah untuk dapat mewujudkan pembangunan sesuai dengan apa yang telah direncanakan semula, perlu dijamin semaksimal mungkin terdapatnya keterkaitan antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan.

   d. Partisipasi adalah bagaimana partisipasi masyarakat tersebut dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin dalam perencanaan.

   e. Sumber daya secara efisien, efektif dan adil adalah tujuan dan fungsi utama dari perencanaan pembangunan dalam literatur adalah untuk menjamin

Lisensi:
Lisensi Creative Commons Attribution 4.0 Internasional (CC BY)

terwujudnya penggunaan sumber daya, baik dana dan tenaga secara efektif, efisien dan adil(Latif et al., 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Panreng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang sesuai dengan fokus yang telah ditetapkan dalam judul penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deksriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari kedua sebenarnya. (Pratama, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah kartu keluarga di Kelurahan Panreng, Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidenreng Rappang sebanyak 1.051 Kartu Keluarga. Jadi, dari jumlah 1.051 jumlah populasi yang ada dan setelah diolah dengan menggunakan rumus slovin, maka jumlah sampel yang akan digunaja sebanyak 91 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kuesioner, dan studi pustaka.

Pada penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden terkumpul, data yang telah terkumpul dilakukan analisis dengan bantuan program IBM SPSS 26, analisis regresi linear sederhana dan Uji Kualitas Data (uji validitas dan uji reliabilitas). Langka terakhir adalah mendeskripsikan hasil analisis data sehingga pada akhirnya dapat ditarik sebuah kesimpulan. Data yang diperoleh melalui kuesioner dianalisis dengan menggunakan model skala likert yang telah dimodifikasi oleh penulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen Skala Pengukuran

Berdasarkan rekapitulasi variabel partisipasi masyarakat dapat dismpulkan bahwa dari ketiga indikator partisipasi masyarakat yang dinilai yaitu partisipasi tenaga, partisipasi buah pikiran dan partisipasi dalam pengambilan keputusan sebanyak 65% dalam kategori "Baik". Rekapitulasi pembangunan infrastruktur jalan dapat disimpulkan yang dinilai yaitu koordinasi, singkronisasi, konsistensi, partisipasi dan sumber daya secara efisien dan efektif sebanyak 64% dalam kategori "Baik".

Lisensi:
Lisensi Creative Commons Attribution 4.0 Internasional (CC BY)

Sedangkan rekapitulasi faktor-faktor yang memengaruhui partisipasi masyarakat yang dinilai kesadaran/kemauan, pendidikan, pendapatan/penghasilan, kepemimpinan, fasilitas/peralatan sebanyak 72% dalam kategori "Baik".

Uji Kualitas Data (Validitas da Realibilitas)

Uji kualitas data yang meliputi validitas da realibilitas

Uji Validitas

Kaidah pengambilan keputusan uji validasi Person Correlation

1). Jika nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ = valid

2). Jika nila $R_{hitung} < R_{tabel}$ = Tidak Valid

Cara melihat R_{tabel} dengan N = 91 pada siginifikan 5% pada distribusi R_{tabel} statistik, maka diperoleh sebesar 0,173.

Tabel 1. Correlation variabel X

Correlations

		X1	X2	X3	Total
X1	Pearson Correlation	1	-,049	,424**	,761**
	Sig. (2-tailed)		,645	,000	,000
	N	91	91	91	91
X2	Pearson Correlation	-,049	1	-,283**	,378**
	Sig. (2-tailed)	,645		,007	,000

Lisensi:
Lisensi Creative Commons Attribution 4.0 Internasional (CC BY)

	N	91	91	91	91
X3	Pearson Correlation	,424**	-,283**	1	,645**
	Sig. (2-tailed)	,000	,007		,000
	N	91	91	91	91
Total	Pearson Correlation	,761**	,378**	,645**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	91	91	91	91

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data : Hasil Olahan SPSS 26

Berdasarkan dari output diatas untuk menguji tingkat validitas data adalah dengan membandingkan R_{hitung} dengan R_{tabel}. X1 memperoleh 0,761 > 0,173, X2 memperoleh 0,378 > 0,173, X3 memperoleh 0,645 > 0,173, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga item pertanyaan tentang partisipasi masyarakat dikatakan"Valid".

Tabel 2. Correlation variable Y

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total
Y1	Pearson Correlation	1	-,422**	-,255*	-,301**	,007	-,090
	Sig. (2-tailed)		,000	,015	,004	,947	,395
	N	91	91	91	91	91	91
Y2	Pearson Correlation	-,422**	1	,631**	,225*	,138	,754**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,032	,192	,000

Lisensi:
Lisensi Creative Commons Attribution 4.0 Internasional (CC BY)

	N	91	91	91	91	91	91
Y3	Pearson Correlation	-,255*	,631**	1	,163	,029	,737**
	Sig. (2-tailed)	,015	,000		,122	,782	,000
	N	91	91	91	91	91	91
Y4	Pearson Correlation	-,301**	,225*	,163	1	-,329**	,380**
	Sig. (2-tailed)	,004	,032	,122		,001	,000
	N	91	91	91	91	91	91
Y5	Pearson Correlation	,007	,138	,029	-,329**	1	,392**
	Sig. (2-tailed)	,947	,192	,782	,001		,000
	N	91	91	91	91	91	91
Total	Pearson Correlation	-,090	,754**	,737**	,380**	,392**	1
	Sig. (2-tailed)	,395	,000	,000	,000	,000	
	N	91	91	91	91	91	91

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber Data : Hasil Olahan SPSS 26

Berdasarkan dari output diatas untuk menguji tingkat validitas data adalah dengan membandingkan R_{hitung} dengan R_{tabel}. Y.1 memperoleh -0,090 > 0,173, Y2 0,754 > 0,173, Y3 memperoleh 0,737 > 0,173, Y4 memperoleh 0,380 > 0,173, Y5 memperoleh 0,392 > 0,173, sehingga dapat disimpulkan bahwa keenam item pertanyaan tentang pembangunan infrastruktur dikatakan"Valid".

Uji Reabilitas

Tabel 3

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	91	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	91	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Lisensi:
Lisensi Creative Commons Attribution 4.0 Internasional (CC BY)

Sumber Data : Hasil Olahan SPSS 26

Output ini menjelaskan tentang jumlah data valid untuk diperoses dan data yang dikelurakan, serta persentasenya. Dapat diketahui bahwa data atau case yang valid jumlahnya 91 dengan persentase 100 dan tidak ada data yang dikeluarkan (exclude).

Tabel 4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,076	3

Sumber Data : Hasil Olahan SPSS 26

Output tersebut sebagai hasil dari analisis reliabilitas *cronbach alpha.* Diektahui nilai *cronbach alpha*0,076 dari 3 item pertanyaan dari variabel partisipasi masyarakat. Kaidahpengambilan keputusannya, jika nilai Cronbach Alpha > nilai R_{tabel} data dapat dikatakan reliable. Berdasarkan outuput diatas diperoleh hasil 0,076 > 0,173 sehingga data dapat dikatakan "Reliable".

Tabel 5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,046	5

Sumber Data : Hasil Olahan SPSS 26

Output tersebut sebagai hasil dari analisis reliabilitas *cronbachalpha*. Diketahui nilai *cronbach alpha* 0,046 dari 5 item pertanyaan dari variabel pembangunan infrastruktur. Kaidah pengambilan keputusannya, jika nilai Cronbach Alpha > nilai R_{tabel} data dapat dikatakan reliable. Berdasarkan output diatas diperoleh hasil 0,0,46 > 0,173 sehingga data dapat dikatakan "*Reliable*".

Regresi Linear Sederhana

Tabel 6

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Partisipasi[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: Pembangunan

Lisensi:
Lisensi Creative Commons Attribution 4.0 Internasional (CC BY)

b. All requested variables entered.

Sumber Data : Hasil Olahan SPSS 26

Output ini menjelaskan tentang variabel yang dimaksud dalam model regresi diketahui bahwa variabel independen yang dimaksud adalah partisipasi masyarakat dan variabel dependennya adalah pembangunan infrastruktur (Tidak ada variabel yang dikeluarkan *removed*). Sedangkan metode regresi digunakan adalah *Enter*.

Tabel 7

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,559[a]	,312	,305	2,11174

a. Predictors: (Constant), Partisipasi

Sumber Data : Hasil Olahan SPSS 26

Hasil dari tabel *Model Summary,* pada bagian ini ditampilkan nilai R = 0,559 dan koefisien Determinas R_{square} atau (R^2) sebesar 0,312 (adalah pengkuadratan dari hasil koefisien korelasi, atau 0,559 x 0,559 = 0,312 x 100% = 31,2%. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa untuk mencari besar pengaruh partisipasi masyarakat (X) terhadap pembangunan infrastruktur jalan (Y) dengan ini nilai yang dicari yaitu sebesar 31,2%.

Koefisien Regresi X terhadap Y (Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Infrastruktur Jalan)

Tabel 8

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8,816	1,165		7,570	,000
	Partisipasi	,730	,115	,559	6,360	,000

a. Dependent Variable: Pembangunan

Sumber Data : Hasil Olahan SPSS 26

Lisensi:
Lisensi Creative Commons Attribution 4.0 Internasional (CC BY)

Berdasarkan tabel *coefficients* hasil olah data, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur partisipasi masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur jalan di Kelurahan Panreng Kabupaten Sidenreng Rappang, dapat di analisa berdasarkan koefisien-koefisiennya sebagai berikut:

$Y_1 = 8{,}816 + 730X$

Dari fungsi regresi diatas, maka dapat dijelaskan:

a. Jika variabel partisipasi masyarakat (X) berubah, maka pembangunan infrastruktur jalam (Y) juga akan berubah. Tanda positif menunjukkan perubahan yang searah. Apabila partisipasi masyarakat baik, maka pembangunan infrastruktur juga akan baik dengan koefisien regresi sebesar 730 dan sebaliknya, jika partisipasi masyarakat tidak baik, maka pembangunan infrastruktur juga tidak baik, dengan koefisien regresi sebesar 8,816.
b. Nilai konstanta sebesar 7,570 menunjukkan bahwa, jika semua variabel konstan maka pengaruh partisipasi masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur masih bersifat positif.
c. Berdasarkan nilai beta 559 diketahui bahwa variabel yang berpengaruh dominan terhadap partisipasi masyarakat (X) adalah pembangunan infrastruktur (Y), berdasarkan nilai beta yang besar.

Tabel 9

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	180,405	1	180,405	40,454	,000[b]
	Residual	396,892	89	4,459		
	Total	577,297	90			

a. Dependent Variable: Pembangunan

b. Predictors: (Constant), Partisipasi.

Sumber Data : Hasil Olahan SPSS 26

Lisensi:
Lisensi Creative Commons Attribution 4.0 Internasional (CC BY)

Berdasarkan hasil uji ANOVA d.iatas yang menunjukkan hasil analisis regresi linear sederhana dengan nilai F sebesar 40,454 dengan tingkat probalitas sig. 0.000 oleh karena probalitas (0,000) jauh lebih kecil 0,05 (5%), maka regresi bisa dipakai untuk memprediksi Partisipasi Masyarakat. Untuk menguji kebenaran hipotesis dalam penelitian ini dilakukan uji F. Untuk mengetahui bahwa pengaruh/signifikan dapat diketahui dengan dari *level of significant* $\alpha = 0,05$ jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolah dan Ha diterima. Karena nilai < 0,05, maka Ho ditolak, sehingga Ha diterima artinya signifikan. Jadi, partisipasi masyarakat berpengaruh/signifikan terhadap pembangunan infrastruktur di Kelurahan Panreng Kabupaten Sidenreng Rappang.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Partisipasi masyarakat di Kelurahan Panreng yaitu 65%berada pada kategori Baik. Indikator pembangunan infrastruktur di Keluraha Panreng yaitu 64% berada pada kategori Baik. Partisipasi masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur jalan di Kelurahan Panreng Kabupaten Sidenreng Rappang adalah 31,2% dikategorikan "berpengaruh/signifikan".

2. Faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur di Kelurahan Panreng Kabupaten Sidenreng Rappang dilihat dari faktor kesadaran/kemauan mayarakat persentase 80%, faktor pendidikan dengan peersentase 68%, faktor kepemimpinan dengan persentase 76%, faktor fasilitas/peralatan dengan persentase 76%. Sehingga akumulasi keseluruhan faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat adalah 72%. kategori baik.

Berdasarakan kesimpulan yang dipaparkan, maka pneliti memberikan saran sebagai berikut:

Lisensi:
Lisensi Creative Commons Attribution 4.0 Internasional (CC BY)

1. Diharapkan bagi pemerintah Kelurahan Panreng agar mampu meningkatkan serta kegigihan masyarakat dalam ikut berpartisipasi pada setiap proses kegiatan pembangunan infrastruktur jalan Kelurahan Panreng.
2. Diharapkan bagi masyarakat di Kelurahan Panreng agar lebih meningkatkan perannya dalam setiap proses kegiatan pembangunan yang akan dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Annisya, N. (2017). Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur di Desa Sungai Pinang Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. *Jom Fisip*, *4*(2), 1–13.

Diradimalata Kaehe, Joorie.M.Ruru, W. Y. R. (n.d.). *Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Di Kampung Pintareng Kecamatan Tabukan Selatan Tenggara*. 14–24.

Hayati, N. (2017). Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Senyiur Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur. In *Jurnal Administrasi Negara* (Vol. 5, pp. 5375–5388). ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id. https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/02/JURNAL (02-13-17-04-19-07).pdf

Ismatullah, I., & Mahendra, G. K. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Desa Kaligintung Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo 2019. *Journal of Social Politics and Governance (JSPG)*, *3*(1), 1–11. https://doi.org/10.24076/jspg.v3i1.556

Kawulur, I., Marlien, T. L., & J.E., K. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infarstruktur Di Desa Talikuran Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infarstruktur Di Desa Talikuran Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa*, *1*(1), 1–14. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article/view/15467

Latif, A., Irwan, Rusdi, M., Mustanir, A., & Sutrisno, M. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal MODERAT*, *5*(1), 1–15. https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/1898

Latif, A., Rusdi, M., & Setiawan, D. (2020). Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Jalan Tani Desa Teteaji Kecamatan Tellu Limpoe

Lisensi:
Lisensi Creative Commons Attribution 4.0 Internasional (CC BY)

Kabupaten Sidenreng Rappang. *PRAJA: Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, *8*(1), 26–39. https://doi.org/10.55678/prj.v8i1.209

Mustanir, A., & Abadi, P. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Rencana Pembangunan Di Kelurahan Kanyuara Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Politik Profetik*, *5*(2), 247–261. http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jpp/article/viewFile/4347/3986%0Ahttp://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jpp/issue/view/636

Simanullang, T. S. (2019). Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Rt 03 Jalan Poros Kebon Agung Kelurahan Lempake. *EJournal Sosiatri-Sosiologi*, *7*(4), 219–230.

Susanti, H., & Faujiah. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Jambu Burung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar. *Surplus : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *1*(1), 56–72.

Lisensi:
Lisensi Creative Commons Attribution 4.0 Internasional (CC BY)